

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang diterapkan memiliki peran krusial dalam memastikan bahwa kesimpulan yang diambil memiliki dasar yang solid dan dapat dipercaya. Empat kata kunci penting yang menjadi fokus perhatian adalah penggunaan metode penelitian, data, tujuan, dan kegunaan. Metode penelitian dipilih karena merupakan pendekatan ilmiah dalam memperoleh data yang selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2021). Tipe penelitian yang sesuai berperan dalam membangun kerangka penelitian yang jelas dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan diharapkan dapat mendukung tercapainya tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang menekankan pada hasil objektif dan menggunakan analisis data secara statistik untuk menghasilkan informasi dalam bentuk angka, disesuaikan dengan tujuan penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Metode ini dipilih berdasarkan kesesuaian dengan karakteristik penelitian dan variabel yang akan dianalisis (Hafni Sahir, 2022).

Penelitian ini menerapkan pendekatan *descriptive correlation*, yaitu suatu pendekatan penelitian yang Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang mendalam tentang karakteristik suatu fenomena atau populasi, serta untuk menganalisis sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel, tanpa adanya manipulasi terhadap variabel-variabel tersebut. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti berupaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih objektif mengenai hubungan yang terjadi antar variabel yang diteliti. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan tentang permasalahan yang sedang dikaji, serta memberikan dasar yang kuat untuk memahami keterkaitan antar faktor-faktor yang terlibat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali pola-pola hubungan yang dapat mengarah pada pemahaman yang lebih komprehensif dan

mendalam terhadap fenomena yang sedang dianalisis (Mahfud, 2023). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengidentifikasi hubungan antara karakteristik ibu dan *self acceptance*.

3.2 Alat penelitian dan Cara pengumpulan data

3.2.1 Alat Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, yaitu seperangkat pertanyaan tertulis yang disusun secara sistematis dan ditujukan kepada responden dalam memberikan informasi yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan penelitian ini, agar data yang diperoleh dapat mendukung pencapaian tujuan penelitian secara akurat. Kuesioner disajikan dalam bentuk pertanyaan tertulis yang dijawab secara mandiri oleh responden (Notoatmodjo, 2018).

3.2.1.1 Kuesioner *Self Acceptance*

Kuesioner *self acceptance* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan adopsi dan merupakan instrumen baku yang item-item pernyataannya dibuat oleh sendiri oleh peneliti Shabil (2024). Instrumen tersebut terdiri dari 26 pernyataan yang disusun berdasarkan Teori Hall dan Lindzey dengan butir-butir pernyataan yang dirancang sendiri oleh peneliti dengan mencakup aspek : sederhana, percaya kemampuan diri, bertanggung jawab, orientasi keluar diri, berpendirian, menerima sifat manusia, dan menyadari keterbatasan.

Peneliti menggunakan skala Guttman dalam menyusun instrumen ini, dengan menggabungkan pernyataan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable* agar dapat menggambarkan sikap, persepsi, dan pandangan responden secara lebih tajam dan objektif. Skor pada rentang 13-26 atau jawaban benar diatas 50% mengindikasikan bahwa individu (ibu) memiliki tingkat *self acceptance* yang baik, yang artinya mereka merasa nyaman dengan diri sendiri, mampu menerima kekurangan, dan memiliki pandangan positif terhadap diri mereka. Sebaliknya, skor pada rentang 0-12 atau jawaban benar di bawah 50% menunjukkan tingkat *self acceptance* yang rendah, dimana individu (ibu) mungkin merasa tidak puas terhadap diri sendiri,

mengalami kesulitan dalam menerima kekurangan diri maupun anaknya, serta memiliki pandangan negatif terhadap diri mereka sendiri.

Tabel 3.1 Kisi – kisi *Self Acceptance*

Variabel	Dimensi	No item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>unfavorable</i>	
<i>Self Acceptance</i> pada ibu ABK	Sederajat	6,10,16,17	1,2,14,11	8
	Percaya kemampuan diri	4	20	2
	Bertanggung Jawab	8,12,13	23	4
	Orientasi keluar diri	18	24	2
	Berpendirian	19,21,22	7	4
	Menerima sifat manusia	3	26	2
	Menyadari keterbatasan	5,15	9,25	4
	Total	15	11	26

3.2.1.2 Uji Validitas

Melalui uji validitas, peneliti memastikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki ketepatan dalam mengukur variabel yang hendak diteliti, sehingga hasil pengumpulan data dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugiyono dalam Ono, 2020). Dalam penelitian ini penguji tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang dibuat oleh (Shabil, 2024) dalam penelitiannya yang didasari pada teori Hall dan Lindzey sesuai 7 dimensinya sudah teruji validitas dengan responden sebanyak 30 orang dan didapatkan nilai $r \geq 0,3$ (*valid*).

3.2.1.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk mengukur konsistensi jawaban responden melalui pengukuran yang dilakukan berulang kali menggunakan instrumen pengukuran yang sama (Sugiyono dalam Ono, 2020). Hasil pengukuran menunjukkan tingkat konsistensi dan stabilitas yang tinggi ketika dilakukan pengulangan pada indikator yang sama menggunakan alat ukur yang identik. Peneliti tidak melakukan uji reliabilitas karena kuesioner yang digunakan

merupakan instrumen standar yang telah terbukti valid dan reliabel. Uji reliabilitas untuk kuesioner *Self Acceptance* didapatkan hasil *Cronbach alpha* $0,895 > 0,7$ (*reliabel*). Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

3.2.2 Cara pengumpulan data

3.2.2.1 Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dari penelitian yang meliputi penyusunan proposal, mulai dari pengajuan judul hingga pelaksanaan sidang proposal dan revisi yang diperlukan. Setelah proposal disetujui, peneliti melanjutkan dengan proses *Ethical Clearance (EC)* dengan hasil No.188/Univ.Bhamada/KEP.EC/VI/2025 dan mengajukan permohonan izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian kepada Asisten Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners di Universitas Bhamada Slawi, dengan tujuan untuk memperoleh izin resmi guna melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik yang telah ditentukan, serta memastikan bahwa penelitian tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang berlaku di institusi tersebut. Setelah menerima surat izin untuk pengambilan data, peneliti mengajukan permohonan izin kepada SLB Negeri Kabupaten Tegal. Setelah mendapatkan persetujuan dari SLB Negeri Kabupaten Tegal, peneliti berkoordinasi dengan kepala sekolah untuk menyepakati kontrak waktu, yang mencakup pengaturan jadwal pelaksanaan. Dalam proses pengumpulan data, peneliti di bantu oleh lima enumerator dari mahasiswa Universitas Bhamada Slawi yang telah mengikuti perkuliahan metodologi penelitian. Sebelum mengambil data, peneliti telah memberikan pengarahan kepada para enumerator mengenai proses pengisian kuesioner, dan jika ada responden yang belum memahami akan dijelaskan kembali.

3.2.2.2 Tahap pelaksanaan

Tahap penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang di tetapkan oleh SLB Negeri Kabupaten Tegal. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 27 Juni 2025 bertepatan dengan pengambilan rapot di sekolah tersebut. Pertama peneliti menghampiri kelas yang digunakan untuk pengambilan rapot anak Tunagrahita tingkat SD guna bertemu dengan responden pada penelitian ini. Karena penelitian

ini bertepatan dengan pengambilan rapot, maka waktu yang digunakan peneliti harus disesuaikan dengan jadwal responden sehingga peneliti memutuskan untuk tidak mengumpulkan responden dalam satu ruangan, melainkan menghampiri 1 per 1 responden yang sekiranya sudah dalam keadaan siap untuk mengisi kuesioner yang diberikan. Pada tahap awal, peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta manfaat penelitian, serta prosedur yang akan diikuti kepada para responden. Peneliti kemudian membagikan lembar informasi persetujuan (*informed consent*) yang harus diisi oleh responden, yang menyatakan kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Setelah itu lembar kuesioner dibagikan, di mana responden diminta untuk mengisi bagian lembar karakteristik ibu, responden diminta mengisi identitas dan melakukan penilaian terhadap kuesioner *self acceptance* dengan memberikan dengan cara memberikan tanda ceklist (✓) centang pada setiap pernyataan. Proses pengisian kuesioner diperkirakan memakan waktu sekitar 10 menit.

Peneliti mengawasi dan mendampingi selama proses pengisian kuesioner, jika ada pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, peneliti maupun enumerator siap membantu memberikan penjelasan. Saat Penelitian berlangsung ada beberapa responden yang tidak membawa kacamata dan hal tersebut mengakibatkan responden tidak bisa membaca kuesioner dengan jelas, sehingga peneliti membantu mengisikan kuesioner. Setelah pengisian kuesioner selesai, kuesioner yang telah diisi dikembalikan kepada peneliti untuk memeriksa kelengkapan isian. Jika ditemukan kuesioner yang belum terisi kuesioner tersebut akan dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi. Setelah data terkumpul, peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas kesediaan mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Setelah jumlah sampel yang diperlukan terpenuhi, peneliti melaporkan kepada kepala sekolah SLB Negeri Kabupaten Tegal bahwa proses pengumpulan data telah selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi adalah seluruh objek atau subjek yang menjadi fokus penelitian, yang mencakup individu atau elemen yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Subhaktiyasa, 2024). Populasi pada penelitian ini adalah ibu dari anak Tunagrahita tingkat SD di SLB N Kabupaten Tegal dengan jumlah berdasarkan data awal sekunder sebanyak 103 orang, akan tetapi yang masuk dalam kriteria adalah sebanyak 95 orang.

3.3.2 Sampel penelitian

Menurut Roscoe dalam bukunya *Research Methods for Business*, ukuran sampel yang dianggap memadai dalam suatu penelitian adalah lebih dari tiga puluh responden. Oleh karena itu, jumlah sampel yang melebihi angka tersebut sudah dianggap cukup untuk merepresentasikan populasi secara signifikan (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *non-probability sampling* yang mengartikan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel, sampel dipilih berdasarkan kriteria yang relevan dengan fokus penelitian yang sedang dilakukan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 95 orang. *Total Sampling* merupakan metode pengambilan sampel di mana seluruh populasi yang memenuhi kriteria tertentu diikutsertakan dalam penelitian (Jailani et al., 2023).

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Dalam penelitian, kriteria inklusi berfungsi sebagai pedoman untuk menyaring individu atau objek yang memenuhi karakteristik tertentu agar dapat dimasukkan sebagai bagian dari sampel penelitian (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian ini, kriteria inklusi ditetapkan untuk memastikan bahwa subjek yang dipilih sesuai dengan karakteristik yang dibutuhkan, yaitu : (1) Ibu yang memiliki anak yang terdaftar sebagai siswa di SDLB Negeri Kabupaten Tegal. (2) Ibu anak SDLB Negeri Kabupaten Tegal yang bersedia menjadi responden. (3) Ibu yang mampu berkomunikasi secara verbal (4) Ibu yang kooperatif. (5) Ibu yang hadir dalam penelitian.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merujuk pada serangkaian ketentuan atau karakteristik tertentu yang menyebabkan seseorang atau objek tidak memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam penelitian. Kriteria ini bertujuan untuk menyaring responden atau sampel yang tidak sesuai dengan fokus atau tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh lebih valid dan relevan dengan topik yang sedang diteliti (Sugiyono, 2021). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini mencakup sejumlah syarat atau karakteristik tertentu yang menyebabkan individu atau objek tidak memenuhi kelayakan untuk dilibatkan dalam penelitian. Beberapa kriteria tersebut antara lain: (1) Ibu yang tidak mengisi *inform consent*. (2) Ibu yang tidak bisa membaca. (3) Ibu yang tidak memiliki anak Tunagrahita di SLB Negeri Kabupaten Tegal.

3.3.2.3 Besar sampel

Dalam penelitian ini, sampel terdiri dari 95 ibu dari anak Tunagrahita tingkat SD.

3.4 Tempat dan waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Kabupaten Tegal pada hari Jumat, 27 Juni 2025.

3.5 Definisi Operasional atau Skala Ukuran

Sebagai bagian penting dalam penelitian, definisi operasional menjelaskan secara detail bagaimana sebuah variabel diukur, termasuk teknik, prosedur, serta indikator yang digunakan untuk memastikan kejelasan dan konsistensi dalam pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.2 Definisi Operasional variabel penelitian dan skala

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel bebas				
Karakteristik ibu				
Usia	Lamanya usia ibu (dalam tahun) sejak dilahirkan sampai penelitian dilakukan	Kuesioner	1. 17 – 25 tahun	Interval
			2. 26 – 35 tahun	
			3. 36 – 45 tahun	
			4. 46 – 55 tahun	
			5. 56 – 65 tahun	
Tingkat Pendidikan	Jenjang akademik yang di tempuh	Kuesioner	-	Ordinal

	responden hingga mendapatkan ijazah terakhir			
Status Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan oleh ibu untuk mendapatkan uang atau membantu ekonomi suami dan keluarga	Kuesioner	1. Tidaki bekerja 2. Bekerja	Nominal
Paritas	Jumlah kelahiran hidup yang pernah dialami oleh ibu		1. Anak ke-1 2. Anak ke-2 3. Anak ke-3 4. dll	Nominal
Variabel terikat				
<i>Self acceptance</i>	Kemampuan ibu untuk menerima dan menghargai diri sendiri, tanpa merasa tertekan atau tertekan oleh stigma sosial.	Kuesioner	1. Menolak jika rentang nilai 0-12 dengan skor dibawah 50% 2. Menerima jika rentang nilai 13-26 dengan skor di atas 50%	Ordinal

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisa data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses yang melibatkan transformasi data mentah menjadi informasi yang lebih terstruktur dan berguna, sehingga dapat dianalisis untuk memperoleh kesimpulan yang relevan dengan tujuan penelitian. Proses ini mencakup berbagai langkah, seperti pembersihan data, penyusunan, dan analisis statistik, guna memastikan bahwa data yang diolah dapat memberikan wawasan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Notoatmodjo, 2018).

3.6.1.1 Tahap *Editing*

Editing yaitu aktivitas untuk memeriksa dan memperbaiki isian pada formulir maupun kuesioner (Notoatmodjo, 2018). Pada tahap ini, dilakukan pemeriksaan terhadap data yang terkumpul, yang mencakup verifikasi kelengkapan pengisian, identifikasi kesalahan, serta pengecekan konsistensi data yang telah diisi. Dari hasil kuesioner, terdapat 103 responden yang mengisi kuesioner. *Editing* dilakukan

dengan cara memindahkan jawaban responden di kertas kuesioner ke Aplikasi (SPSS) 25.0 for Windows. Data tersebut berupa data identitas responden, dan pernyataan untuk mengetahui tingkat *self acceptance* responden.

3.6.1.2 Tahap *Coding*

Yaitu cara peneliti memberikan kode pada setiap variabel yang dikumpulkan oleh peneliti dapat lebih mudah mengolah data tambahan. Yaitu mengubah data dari huruf menjadi angka, pengkodean dapat mempermudah analisis. Code yang diberikan untuk karakteristik tingkat pendidikan responden (SD = 1, SMP/MTs = 2, SMA/MAN/MA = 3, S1 = 4). Code yang diberikan untuk karakteristik status pekerjaan responden (Tidak bekerja = 1, Bekerja = 2). Code yang diberikan untuk kuesioner *self acceptance* (Menolak = 1, Menerima = 2).

3.6.1.3 Tahap *Skoring*

Pada tahap ini, ditentukan nilai untuk setiap butir pernyataan, serta ditetapkan nilai terendah dan tertinggi yang mungkin diperoleh. Proses ini dilakukan setelah kode untuk setiap jawaban atau hasil observasi ditetapkan, sehingga skor dapat diberikan secara tepat dan konsisten kepada setiap responden berdasarkan pengisian atau hasil observasi yang dilakukan. Dalam penelitian ini, *skoring* jawaban dikelompokkan berdasarkan tinggi rendahnya *self acceptance* : Menolak < 50 % atau *score* 0-12, Menerima > 50% atau *score* 13-26, sedangkan pernyataan tentang tingkat *self acceptance* yang diberi skor tiap pernyataan *self acceptance*. Pernyataan positif Ya diberi skor 1 dan Tidak diberi skor 0. Pernyataan negatif Ya diberi skor 0 dan Tidak diberi skor 1.

3.6.1.4 Tahap *Entering*

Tahapan ini adalah tahap di mana data dimasukkan ke dalam sistem menggunakan perangkat komputer atau laptop, dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat proses analisis data. Penggunaan teknologi ini memungkinkan pengolahan data dilakukan dengan lebih efisien, akurat, dan terstruktur, sehingga hasil analisis dapat diperoleh dengan lebih cepat dan tepat.

3.6.1.5 Tahap *Cleaning*

Tahap pengecekan ulang dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah terkumpul telah melalui proses verifikasi dan siap digunakan dalam analisis. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tidak memiliki kesalahan data saat membaca kode atau mengkodekan.

3.6.2 Analisa data

Analisis data merupakan langkah sistematis untuk menyusun, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi yang telah terkumpul selama penelitian, analisa data penelitian akan dilakukan secara bertahap yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

3.6.2.1 Analisa Univariat

Analisis univariat adalah metode yang digunakan untuk memberikan gambaran lengkap tentang karakteristik setiap variabel yang terdapat dalam penelitian, dengan fokus pada pengukuran individu dari masing-masing variabel tersebut (Notoatmodjo, 2018). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel *independent* dan *dependent* yang bersifat rasio dan kategorik, sehingga penyajiannya dilakukan untuk menggambarkan distribusi jumlah dan persentase, analisis univariat digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan utama pertama untuk mengidentifikasi usia, tingkat pendidikan, status pekerjaan dan paritas ibu, dan tujuan kedua untuk menilai tingkat *self acceptance* ibu yang memiliki Anak Tunagrahita tingkat SD di SLB Negeri Kabupaten Tegal

3.6.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat melibatkan dua variabel yang dianggap memiliki korelasi (Notoatmodjo, 2018). Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel *independent* yaitu karakteristik ibu, dan variabel *dependent*, yaitu *self acceptance*.

(1) Untuk menganalisis hubungan usia dengan *self acceptance* dalam penelitian ini, digunakan uji *sperman Rho* mengingat variabel yang diteliti bersifat interval dan ordinal. *Sperman Rho* merupakan metode yang sesuai karena hanya melihat urutan atau tingkatan, bukan besar nilai nya sehingga tidak membutuhkan hubungan linear.

Analisis ini dilakukan dengan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows* dan terdapat kriteria signifikansi yaitu $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

(2) Untuk menganalisis hubungan tingkat pendidikan dengan *self acceptance* dalam penelitian ini, digunakan uji *Kendall's-Tau* mengingat variabel yang diteliti bersifat ordinal dan ordinal. *Kendall's-Tau* merupakan metode yang sesuai karena berbasis perbandingan peringkat antar variabel sehingga logis untuk menganalisis variabel hubungan yang sama. Analisis ini dilakukan dengan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows* dan terdapat kriteria signifikansi yaitu $p\text{-value} < 0,05$ atau $0,002 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

(3) Untuk menganalisis hubungan status pekerjaan dengan *self acceptance* dalam penelitian ini, digunakan uji *Chi-Square* mengingat variabel yang diteliti bersifat nominal dan ordinal. *Chi-Square* merupakan metode yang sesuai karena digunakan untuk melihat hubungan atau asosiasi antara dua variabel kategori, baik yang berskala nominal maupun ordinal. Analisis ini dilakukan dengan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows* dan terdapat kriteria signifikansi yaitu $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$ atau $30.351 > 3,84$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

(4) Untuk menganalisis hubungan paritas dengan *self acceptance* dalam penelitian ini, digunakan uji *Chi-Square* mengingat variabel yang diteliti bersifat nominal dan ordinal. *Chi-Square* merupakan metode yang sesuai karena digunakan untuk melihat hubungan atau asosiasi antara dua variabel kategori, baik yang berskala nominal maupun ordinal. Analisis ini dilakukan dengan perangkat lunak *SPSS 25.0 for Windows* dan terdapat kriteria signifikansi yaitu $\chi^2 \text{ hitung} > \chi^2 \text{ tabel}$ atau $10.983 > 9,49$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

3.7 Etika Penelitian

Terdapat 4 prinsip etika penelitian sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

3.7.1 Respect For Human Dignity

Untuk menunjukkan rasa hormat peneliti terhadap kebenaran dan martabat peserta penelitian, maka peserta penelitian diberikan lembar persetujuan atau *inform consent* setelah diberitahu, peneliti kemudian menginformasikan responden tentang tujuan, manfaat, dan cara mengisi kuesioner secara jelas, agar responden dapat mengisi dengan pemahaman yang tepat.

3.7.2 Respect For Privacy and Confidentialit

Sebagai penghormatan terhadap hak privasi setiap individu, peneliti memastikan untuk tidak mencantumkan nama lengkap responden dalam formulir pengumpulan data dan sebagai gantinya hanya inisial nama yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan, serta terkait lembar formulir akan di hanguskan 2 bulan setelah penelitian guna meastikan privasi tidak bocor.

3.7.3 Respect For Justice and Inclusivness

Setiap responden diperlakukan secara adil, tanpa membedakan agama, atau etnis. Selain itu, peneliti membuat lingkungan penelitian sebaik mungkin dengan memberitahu responden tentang proses penelitian dan mematuhi prinsip transparansi karena penelitian ini dilakukan terpercaya, terbuka, jujur dan cermat.

3.7.4 Balancing Harm and Benefit

Menyediakan alatnya sendiri berupa instrumen penelitian yaitu kuesioner. Alat penelitian ini berupa kuesioner yang tidak menimbulkan kerugian apapun bagi peserta dan peneliti memperhitungkan keuntungan dan kerugian.

3.8 Jadwal Penelitian

Terlampir